

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian ini guna mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kesiapsiagaan mahasiswa FIKES UPN Veteran Jakarta sebagai calon relawan bencana gempa bumi didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas merupakan perempuan dengan 210 responden (91,7%) dan laki-laki 19 responden (8,3%). Mayoritas responden merupakan mahasiswa pada jenjang sarjana dengan 193 responden (84,3%) dan diploma 36 responden (15,7%). Pada hasil analisa pengetahuan mayoritas responden mendapatkan nilai di rentang cukup dengan 123 responden (53,7%), rentang pengetahuan baik dengan 11 responden (4,8%) dan pada rentang pengetahuan rendah adalah 95 responden (41,5%). Analisa pada sikap mahasiswa mayoritas ada pada rentang positif dengan 147 responden (64,2%), sedangkan pada rentang netral ada 76 responden (33,2%) dan rentang negatif terdapat 6 responden (2,6%). Pada analisa tingkat kesiapsiagaan didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kesiapsiagaan pada rentang sedang dengan 156 responden (68,1%), lalu pada rentang tinggi ada 54 responden (23,6%) dan pada rentang rendah ada 19 responden (8,3%).

Berdasarkan hasil uji analisa statistik antara karakteristik responden terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kesiapsiagaan pada mahasiswa FIKES dengan *p value* 0,008 ($<0,05$). Sedangkan antara jenjang pendidikan tidak ada hubungan dengan tingkat kesiapsiagaan karena *p value* 0,387 ($> 0,05$). Pada analisa hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kesiapsiagaan terdapat hubungan antara keduanya dengan *p value* 0,001 ($<0,05$) dan nilai *r* berada pada 0,217 atau memiliki kekuatan yang lemah dengan arah positif yang mengartikan bahwa jika pengetahuan meningkat maka tingkat kesiapsiagaan juga akan meningkat. Sedangkan pada analisa hubungan antara sikap dan tingkat kesiapsiagaan menghasilkan *p value* 0,371 ($>0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak

Riski Dwiana, 2021

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP TINGKAT KESIAPSIAGAAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UPN VETERAN JAKARTA SEBAGAI CALON RELAWAN BENCANA GEMPA BUMI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id]

adanya hubungan antara sikap dengan tingkat kesiapsiagaan dan nilai r pada analisa ini sebesar 0,059 atau kekuatan antara sikap dan tingkat kesiapsiagaan ada pada rentang lemah dengan arah yang positif yaitu semakin tinggi sikap maka semakin tinggi tingkat kesiapsiagaan.

V.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, terdapat saran yang dapat digunakan beberapa pihak sebagai perbaikan, yaitu :

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk mahasiswa dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan mencari informasi lebih banyak lagi terkait bencana, memperbanyak pengalaman di luar kampus dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan terkait kesiapsiagaan. Seperti mahasiswa dapat ikut serta secara langsung sebagai relawan bencana.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk meningkatkan kegiatan dalam metode pembelajaran dan menjadi referensi untuk penyusunan kurikulum berikutnya. Instansi dapat menemukan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait bencana selain simulasi secara langsung di masa pandemic covid-19 ini. Seperti kegiatan pembelajaran dan pelatihan juga dapat dilakukan diberbagai tempat yang mendukung dalam penggambaran medan atau kondisi bencana atau tidak hanya berpusat di wilayah kampus saja. Pelatihan secara daring juga dapat menjadi pengganti dengan mengutamakan pada proses berpikir mahasiswa untuk bertindak cepat dalam menghadapi bencana dengan memberikan materi atau kasus kebencanaan yang dapat ditelaah mahasiswa bagaimana proses pencegahan sampai dengan penanganannya jika mereka ikut berperan dalam bencana tersebut.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian yang lebih luas lagi dengan metode, responden dan penelitian pada faktor

yang berbeda. Seperti penelitian dengan metode kualitatif, responden yang lebih luas lagi dan faktor lain yang mempengaruhi kesiapsiagaan.